

ABSTRAK

Ida Laila, 2024, *Analisis Strategi Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Sepeda Motor Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*, SKRIPSI, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Kata Kunci : *Strategi, Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah.*

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan merupakan bank yang memiliki resiko yang cukup besar atas pembiayaan bermasalah. Hal ini dikarenakan BPRS merupakan bentuk bank khusus yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi kegiatan pembiayaan pada masyarakat. Agar memperkecil resiko pembiayaan bermasalah BPRS Bhakti Sumekar memerlukan strategi preventif guna memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, baik yang diakibatkan oleh factor internal maupun eksternal. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana prosedur dalam menentukan kriteria nasabah pembiayaan sepeda motor dan bagaimana strategi pencegahan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan sepeda motor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan ditinjau dari maqashid syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi deskriptif. Adapun Sumber data sebagai subjek asal data di peroleh dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model Miles and Huberman.

Hasil dari penelitian ini pertama menemukan tiga kriteria nasabah yang bisa mendapatkan pembiayaan sepeda motor dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan adalah 1) Nasabah yang memiliki karakter yang bagus. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana caranya bertingkah laku dalam kehidupan kesehariannya yang kami bisa dapatkan informasinya dari pihak-pihak yang mengalami kehidupan sosial langsung dengannya. 2) Nasabah yang memiliki kemampuan bayar sehingga mencegah terjadi kredit macet. Dengan begitu maka kami akan lebih senang dan percaya pada calon nasabah yang memiliki gaji bulanan tetap sehingga presentasi pembayaran angsuran yang hendak terjadi tiap bulanan akan tetap stabil. 3) Nasabah yang memiliki kesesuaian tujuan pengajuan pembiayaan dengan pelaksanaan pembiayaan yang diajukan. Kedua, strategi pencegahan pembiayaan bermasalah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dibedakan berdasarkan 3 kondisi, yaitu: 1) Strategi sebelum terjadinya pembiayaan bermasalah. Hal merupakan langkag-langkah strategi yang diterapkan pada saat nasabah sama sekali belum mendapatkan dana pembiayaan dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. 2) strategi yang dilakukan ketika nasabah sudah mendapatkan dana pembiayaan sepeda motor dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. Pada tahap ini BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan melaakukan strategi yang berbeda dengan berfokus pada pengawasan alur kelancaran aktivitas pembayaran angsuran oleh para nasabah. 3) Strategi pada tahap terakhir merupakan strategi yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dalam merespon kondisi nasabah yang mulai mengalami pengendoran dalam melkaukan pembayaran angsuran pembiayaan.